

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah suatu desain penelitian yang digunakan mencari tahu hubungan antara variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Variabel yang diteliti ialah budaya organisasi (X_1), disiplin kerja (X_2), dan kinerja karyawan (Y).

Penelitian bersifat kuantitatif yang berarti penelitian yang didapatkan dengan cara mengukur nilai variabel dalam sampel, yang kemudian menganalisis data tersebut menggunakan statistik (Sugiyono, 2016 :7). Dengan tujuan untuk mencari tau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Cara pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan metode kuesioner dengan skala pengukuran dan metode pengukuran skala *Likert*. Kuesioner akan disebarakan kepada semua karyawan yang bekerja di PT Goldwell Plastic Indonesia.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

(Sugiyono, 2016: 39) mengungkapkan bahwa variabel independent sering dikenal sebagai variabel *predictor*, atau variabel bebas. Variabel independen ini merupakan faktor yang menyebabkan berubahnya sebuah variabel dependent. Dalam penelitian ini, terdapat dua buah variabel independent, yaitu budaya organisasi (X_1) dan disiplin kerja (X_2).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau terikat oleh variabel independen (Sugiyono, 2016: 39). Pada penelitian ini variabel dependennya ialah kinerja karyawan (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X ₁)	Budaya organisasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan berulang kali dan menjadi sebuah kebiasaan yang dijadikan sebagai dasar perilaku karyawan dalam perusahaan tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dan pengambilan resiko 2. Perhatian ke hal yang rinci atau detail 3. Orientasi orang 4. Orientasi tim 5. Orientasi hasil 6. Keagresifan 7. Stabilitas 	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X ₂)	Disiplin kerja merupakan sebuah kemampuan karyawan untuk bekerja terus-menerus dan konsisten, bekerja sejalan dengan prosedur kerja yang ditentukan oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan 	<i>Likert</i>
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan berarti sebuah <i>skill</i> atau kemampuan, dan target pencapaian yang dimiliki oleh seorang karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Efektivitas 4. Komitmen kerja 	<i>Likert</i>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi, objek atau subjek yang mempunyai sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dibuat kesimpulan nantinya (Sugiyono, 2014: 80). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT Goldwell Plastic Indonesia sebanyak 177 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Karyawan

No	Departemen	Jumlah Karyawan
1	Finance	3
2	Planner	3
3	Purchasing	2
4	QC	24
5	Store	5
6	Technician	22
7	Material Handle	5
8	Operator	112
9	Driver	1
Total		177

Sumber: PT Goldwell Plastic Indonesia

3.3.2 Sampel

(Sugiyono, 2014: 81) mengungkapkan bahwa sampel merupakan sebuah bagian dari total populasi yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik sampel jenuh. Teknik pengambilan sampel jenuh merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota dari populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014: 85), maka sampel dari penelitian ini ialah sebanyak 177 orang, seluruh karyawan dari PT Goldwell Plastic Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu teknik ataupun metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari variabel yang diteliti olehnya. Berdasarkan cara memperolehnya, ada dua macam data, yaitu data primer atau data yang dikumpulkan langsung dari sumber utamanya dengan metode wawancara, kuesioner ataupun observasi langsung terhadap objek (Sujarweni, 2020: 73) dan data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek yang diteliti. Kemudian berdasarkan sifatnya, ada dua macam data, yaitu data kuantitatif atau data yang berupa angka, dan data kualitatif atau data yang bukan berbentuk angka. Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, angket atau kuesioner, dan studi dokumen. Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah metode angket atau kuesioner, dengan data primer yang bersifat kuantitatif.

3.4.1 Kuesioner atau Angket

Menurut (Sujarweni, 2020: 75), kuesioner atau angket merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara membuat beberapa pertanyaan ataupun pernyataan yang dibagikan ke responden dalam bentuk *hardcopy* ataupun *softcopy* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Goldwell Plastic Indonesia.

Tujuan dari kuesioner ini ialah untuk mengumpulkan pendapat dari setiap karyawan yang bekerja di PT Goldwell Plastic Indonesia yang berada di Kota Batam. Skala yang dipakai dalam kuesioner ini ialah dengan menggunakan skala *likert*.

Menurut (Sujarweni, 2020: 93), skala likert digunakan untuk menghitung ide ataupun pendapat dari para responden tentang sebuah kejadian atau fenomena. Dalam penelitian, fenomena sosial ini akan disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2014: 93)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016: 147) statistic deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Data statistik deskriptif biasanya meliputi gambar beserta penjelasannya dari data *median, mean, modus, varian, range*, frekuensi, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Pada penelitian ini analisis deskriptif menyajikan data frekuensi dan skor rata-rata sesuai dengan uraian dari hasil jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan yang bekerja di PT Goldwell Plastic Indonesia.

Tabel 3.4 Kriteria Analisis Deskriptif

Skala	Deskripsi
1,00 - 1,79	Sangat tidak baik / sangat rendah
1,80 - 2,59	Tidak baik / Rendah

2,60 - 3,39	Cukup / Sedang
3,40 - 4,19	Baik / Tinggi
4,20 - 5,00	Sangat baik / sangat tinggi

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Beberapa ahli memberikan pengertian validitas ialah derajat kesamaan antar data yang dilaporkan dengan data yang sedang terjadi, yang hampir mirip antara data yang satu dengan lainnya, yang bertujuan untuk mencari tahu seberapa jauh alat ukur tersebut bisa mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2016: 267).

Nilai uji menggunakan uji 2 sisi dengan nilai signifikan 0,05. Data bisa dinyatakan sebagai data yang valid ataupun tidak, jika:

- Jika r_{hitung} lebih atau sama besar dengan r_{tabel} , maka pernyataan tersebut berhubungan signifikan terhadap nilai total *item* dan dinyatakan valid.
- Jika r_{hitung} lebih kecil atau sama besar dengan r_{tabel} , maka pernyataan tersebut berhubungan signifikan terhadap nilai total *item* tersebut dan dinyatakan tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas ialah *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1 Korelasi *Pearson Product Moment*

Sumber: (Sugiyono, 2016: 183)

Keterangan:

R : koefisien korelasi

Σ^X : jumlah skor item

Σ^Y : jumlah skor total dari y

N : jumlah banyaknya subjek

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran akan konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali, akankah hasil yang dihasilkan akan tetap mendapatkan nilai yang sama setelah digunakan terus menerus pada objek yang sama (Sugiyono, 2014: 121).

Ada beberapa cara yang bisa dipakai untuk menghitung atau melakukan uji reliabilitas alat ukur, seperti: metode Formula *Flanagan*, *Anova Hoyt*, KR 20, teknik belah dua dari *Spearman- Brown*, KR 21, namun uji reliabilitas yang paling umum atau sering digunakan yaitu metode *Cronbrach's Alpha*. Untuk mengetahui angka reliabilitas bisa menggunakan rumus Cronbrach's Alpha, berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left[\begin{array}{c} k \\ k - 1 \end{array} \right] \left[\begin{array}{c} 1 - \sum \sigma_i^2 \\ \sigma_t^2 \end{array} \right]$$

Rumus 3.2 *Cronbrach's Alpha*

Sumber: (Sugiyono, 2016: 132)

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir

σ_i^2 : total varians

Adapun kriteria penilaian uji reliabilitas menurut (Sujarweni, 2020: 85), yaitu nilai alpha > 0,60, maka data tersebut dapat dikategorikan sebagai data yang reliabel.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi normal agar bisa digunakan dalam statistik parametrik (Sujarweni, 2020: 102), dengan melakukan perbandingan antara data yang diteliti dengan data yang sudah berdistribusi normal yang mempunyai mean dan juga standar deviasi yang sama dengan data yang akan diteliti.

Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji normalitas seperti: *Histogram Regression Residual* yang bisa dilihat dari grafiknya nanti, jika berbentuk seperti lonceng, maka data itu bisa dikategorikan normal, atau dengan menggunakan grafik P-Plot, jika titik-titik tersebar mengikuti garis diagonal, maka data itu dapat dinyatakan terdistribusi secara normal. Bisa juga dengan uji 1 *Sample Kolmogorov-Smirnov*, data tersebut bisa dikategorikan sebagai teristribusi normal jika sig 2-tailed $\geq 0,05$ (Wibowo, 2012: 69).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2013: 105), uji multikolinearitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan antar variabel *independent*. Cara ukur dalam uji multikolinearitas ini ialah dengan nilai

VIF atau *Variance Inflation Factor* dan besaran *Tolerance*, jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$ maka model regresi bisa dinyatakan terlepas dari multikolinearitas

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013: 139) tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual yang satu ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual yang satu ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan Homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut Heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $>$ nilai α (0,05) maka tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sujarweni, 2020: 99) regresi linear berganda ialah regresi yang memiliki satu atau lebih dari dua variabel *independent*. Contohnya seperti judul yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, contoh tersebut memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut rumus dari analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Rumus 3. 3 Regesi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Variabel dependen (kinerja karyawan)

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel independen pertama (budaya organisasi)

X_2 : Variabel independen kedua (disiplin kerja)

e : Variabel pengganggu

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Wibowo, 2012: 135) analisis determinasi digunakan untuk mendapatkan jumlah/persentase pengaruh dari variabel *independent* yang secara simultan memberikan pengaruh kepada variabel *dependent*. Angka tersebut bisa dinyatakan sebagai proporsi keragaman Y (variabel dependen) yang diterangkan oleh X (variabel independen). Jika nilai dari koefisien R square semakin tinggi atau mendekati dengan angka 1 maka akan semakin kuat model regresi untuk menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Sebaliknya dengan nilai R square yang rendah atau semakin mendekati angka 0, maka kemampuan model regresi untuk menerangkan kondisi sebenarnya akan semakin lemah.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T

Uji T digunakan untuk menghitung model regresi variabel *independent* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel *dependent* (Priyatno, 2012: 52). Berikut kriteria dari uji T:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat dinyatakan variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

